

MANUSKRIP

**HUBUNGAN PENGAWASAN DAN EVALUASI SISTEM MANAJEMEN
KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (SMK3) DENGAN
KECELAKAAN KERJA PETUGAS PEMADAM KEBAKARAN DI DINAS
PEMADAM KEBAKARAN KABUPATEN KUNINGAN DALAM MASA
PANDEMI COVID-19
TAHUN 2021**

SKRIPSI

Oleh :

CHOEROTUNNISA

CMR0170071



**PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN KUNINGAN
KUNINGAN
2021**

**HUBUNGAN PENGAWASAN DAN EVALUASI SISTEM MANAJEMEN
KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (SMK3) DENGAN
KECELAKAAN KERJA PETUGAS PEMADAM KEBAKARAN DI DINAS
PEMADAM KEBAKARAN KABUPATEN KUNINGAN DALAM MASA
PANDEMI COVID-19 TAHUN 2021**

**Choerotunnisa¹, Cecep Heriana², Bibit Nasrokhatun Diniah³, Icca Stella
Amalia⁴**

Program Studi Kesehatan Masyarakat
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kuningan
choerotunnisaicaa@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Kuningan bahwa setiap tahun terjadi peningkatan jumlah kecelakaan kerja, diantaranya pada tahun 2018 sebanyak 70 kasus, 2019 sebanyak 90 kasus dan pada tahun 2020 sebanyak 124 kasus. Kasus kecelakaan kerja di dominasi oleh jenis kecelakaan dengan klasifikasi sedang sebanyak 161 kasus dari tahun 2018-2020. Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan pengawasan dan evaluasi SMK3 dengan kecelakaan kerja petugas pemadam kebakaran di Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Kuningan dalam masa pandemi Covid-19 tahun 2021.

Metode: Jenis penelitian adalah observasional analitik dengan desain *cross sectional*. Populasi adalah seluruh petugas Dinas Pemadam Kebakaran yang berjumlah 30. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode teknik *total sampling* dengan besar sampel 30. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner dengan cacra ukur wawancara. Analisis univariat untuk melihat distribusi frekuensi setiap variabel sedangkan analisis bivariat menggunakan uji *chi square* dengan kepercayaan $\alpha = 0,05$.

Hasil : Hasil univariat menunjukkan pengawasan dan evaluasi sebagian besar responden menyatakan dengan kategori baik yaitu 53,3% dan untuk kecelakaan kerja sebagian besar responden mengalami kecelakaan kerja yaitu 63,3%. Hasil bivariat berdasarkan hasil uji *chi square* menunjukkan adanya hubungan pengawasan dan evaluasi SMK3 dengan kecelakaan kerja petugas pemadam kebakaran dengan nilai $p=0,003$.

Kesimpulan: Penelitian ini menunjukkan ada hubungan pengawasan dan evaluasi SMK3 dengan kecelakaan kerja petugas pemadam kebakaran di Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Kuningan dalam masa pandemi Covid-19 tahun 2021. Peneliti menyarankan kepada Dinas Pemadam Kebakaran untuk selalu memperhatikan konsep SMK3 dan mempertegas petugas mematuhihinya agar menghindari kecelakaan kerja.

Kata Kunci: Pengawasan Dan Evaluasi, Kecelakaan Kerja, Petugas Pemadam Kebakaran

**RELATIONSHIP OF SUPERVISION AND EVALUATION OF
OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH MANAGEMENT SYSTEMS
(SMK3) WITH FIRE FIGHTING OFFICERS WORK ACCIDENTS AT
THE FIRE FIGHTING SERVICE OF BRASS REGENCY IN THE COVID-
19 PANDEMIC IN 2021**

**Choerotunnisa¹, Cecep Heriana², Bibit Nasrokhatun Diniah³, Icca Stella
Amalia⁴**

Study Program Of Public Health
Institute Of Health Science Kuningan
choerotunnisaicaa@gmail.com

ABSTRACT

Background: Based on data obtained from the Kuningan Regency Fire Department, every year there is an increase in the number of work accidents, including in 2018 as many as 70 cases, 2019 as many as 90 cases and in 2020 as many as 124 cases. Work accident cases were dominated by the type of accident with a moderate classification of 161 cases from 2018-2020. This study aims to determine the relationship between supervision and evaluation of SMK3 with work accidents of firefighters at the Kuningan Regency Fire Department during the COVID-19 pandemic in 2021.

Methods: The type of research is analytic observational with cross sectional design. The population is all officers of the Fire Department, totaling 30. The sampling technique used is the total sampling technique with a sample size of 30. The instrument used is a questionnaire with an interview gauge. Univariate analysis to see the frequency distribution of each variable while bivariate analysis using chi square test with confidence = 0.05.

Results: The univariate results show that most of the respondents stated that the supervision and evaluation were in good category, namely 53.3% and for work accidents, most of the respondents had work accidents, namely 63.3%. Bivariate results based on the results of the chi square test showed that there was a relationship between supervision and evaluation of SMK3 with work accidents of firefighters with p value = 0.003.

Conclusion: This study shows that there is a relationship between the supervision and evaluation of SMK3 with work accidents of firefighters at the Kuningan Regency Fire Department during the 2021 Covid-19 pandemic. Researchers suggest the Fire Department to always pay attention to the SMK3 concept and emphasize that officers comply with it in order to avoid work accidents.

Keywords: Supervision And Evaluation, Work Accidents, Firefighters

PENDAHULUAN

Banyak perusahaan yang menerapkan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) guna menciptakan lingkungan kerja yang aman nyaman dan sehat serta kondusif, demi peningkatan produktifitas perusahaan untuk mendukung daya saing secara global. Masalah perlindungan tenaga kerja akan semakin meningkat sejalan dengan meningkatnya industrialisasi dan teknologi. Kondisi demikian tentu menuntut perusahaan untuk memberikan perlindungan tenaga kerja untuk semakin mantap baik ditinjau dari segi hubungan ketenagakerjaan, keselamatan, dan kesehatan dalam bekerja, maupun kesejahteraan tenaga kerja yang dapat berpengaruh pada produktifitas kerja.⁽¹⁾

Menurut ILO tahun 2017 setiap hari rata-rata 6000 orang meninggal akibat sakit dan kecelakaan kerja atau 2,2 juta orang per tahun. Sebanyak 350.000 orang per tahun di antaranya meninggal akibat kecelakaan kerja. Berdasarkan data Kemnaker tahun 2017 menyatakan jumlah kecelakaan kerja tahun 2014 terjadi 9.891 kasus, tahun

2015 sebanyak 21.735, tahun 2013 sebanyak 35.917, dan pada 2016 sebanyak 24.9106 Lebih dari 65% pekerja di Indonesia datang ke poliklinik perusahaan dengan keluhan kelelahan kerja. Berdasarkan data Disnakertrans Jawa Barat pada tahun 2020, ada 35.291 kasus pada pekerja di perusahaan dan intansi. Yakni diantaranya 26.699 kasus kecelakaan kerja, 7.391 kasus selama tidak mampu bekerja, 930 kasus cacat dan 271 kasus meninggal karena kecelakaan kerja akibat kelelahan saat bekerja. Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Kuningan bahwa setiap tahun terjadi peningkatan jumlah kecelakaan kerja, diantaranya pada tahun 2018 sebanyak 70 kasus, 2019 sebanyak 90 kasus dan pada tahun 2020 sebanyak 124 kasus. Kasus kecelakaan kerja di dominasi oleh jenis kecelakaan dengan klasifikasi sedang sebanyak 161 kasus dari tahun 2018-2020.

Pada penelitian sebelumnya diketahui bahwa belum banyak perusahaan yang berkomitmen melaksanakan penerapan SMK3 untuk mengurangi angka kecelakaan kerja dalam lingkungan kerjanya.

Sedangkan kita tahu bahwa penerapan SMK3 menjadi suatu kebutuhan yang harus melekat dalam manajemen perusahaan dan menjadi indikator kinerja perusahaan agar tercipta budaya kerja (*corporate culture*) berbasis K3.⁽²⁾ Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti bermaksud akan melakukan pengkajian lebih mendalam mengenai “hubungan penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3) dengan kecelakaan kerja petugas Pemadam Kebakaran di Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Kuningan Dalam Masa Pandemi Covid-19 Tahun 2021”. Sehingga peneliti berharap dengan penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan penerapan SMK3 di Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Kuningan.

BAHAN DAN METODE

Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan desain *cross-sectional*. Studi *cross-sectional* merupakan penelitian dimana variabel sebab dan akibat yang terjadi pada objek penelitian di ukur atau

dikumpulkan secara stimultan dalam waktu yang bersamaan.⁽³⁾

Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh petugas pemadam kebakaran Kabupaten Kuningan yang berjumlah 30 orang dengan besar sampel sebanyak 30 responden. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik total sampling, dimana jumlah sampel yang diambil sama dengan jumlah populasi yang ada.⁽⁴⁾

Instrumen yang digunakan yaitu kuesioner atau angket untuk mengetahui pengawasan dan evaluasi sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja dan untuk mengetahui kecelakaan kerja yang terjadi.

Analisis data yang digunakan adalah analisis univariat dan bivariat. Analisis univariat untuk mendeskripsikan pemantauan dan evaluasi SMK3 dan mendeskripsikan kecelakaan kerja pada petugas damkar. Sedangkan analisis bivariat untuk mengetahui faktor-faktor apa saja antara hubungan pemantauan dan evaluasi SMK3 dengan kecelakaan kerja petugas damkar di Kabupaten Kuningan masa pandemic covid-19

tahun 2021, kemudian dilanjutkan dengan tabel silang untuk menganalisis hubungan antara variabel bebas yaitu pemantauan dan evaluasi SMK3 dengan variabel

terikat yaitu kecelakaan kerja dengan menggunakan Uji *Che-Square*. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus tahun 2021

HASIL

Tabel 1 Gambaran Distribusi Frekuensi Pengawasan Dan Evaluasi SMK3 Dan Kecelakaan Kerja Pada Petugas Pemadam Kebakaran Di Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Kuningan Dalam Masa Pandemi Covid-19 Tahun 2021

No.	Variabel	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1.	Pengawasan Dan Evaluasi SMK3		
	Baik	16	53,3
	Sangat Baik	14	46,7
2.	Kecelakaan Kerja		
	Ya	19	63,3
	Tidak	11	36,7

Berdasarkan tabel diatas dari total 30 responden diketahui bahwa sebagian besar responden yaitu sebesar 53,3 % menyatakan pengawasan dan evaluasi SMK3 adalah baik dan sebagian besar

responden yaitu 63,3 % mengalami kecelakaan saat bekerja di Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Kuningan dalam masa pandemi Covid-19 tahun 2021.

Tabel 2 Hasil Analisis Hubungan antara pengawasan dan evaluasi SMK3 dengan kecelakaan kerja pada petugas pemadam kebakaran di Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Kuningan dalam masa pandemi Covid-19 tahun 2021

No.	Variabel	P Value	OR	95% CI	
				Lower	Upper
1.	Pemantauan Dan Evaluasi SMK3				
	Baik	0,003	12,600	1,999	79,436
Sangat Baik					

Berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan uji *chi-square* didapatkan hasil bahwa variabel pemantauan dan evaluasi SMK3 mempunyai nilai *p value* 0,003. Diketahui nilai OR sebesar 12,600 (95% CI=1,999-79,436).

PEMBAHASAN

1. Hubungan antara pengawasan dan evaluasi SMK3 dengan kecelakaan kerja pada petugas pemadam kebakaran di Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Kuningan dalam masa pandemi Covid-19 tahun 2021

Hasil uji *Chi-Square* diperoleh nilai *p value* = 0,003 ($p < 0,05$) artinya terdapat hubungan yang signifikan antara pengawasan dan evaluasi SMK3 dengan kecelakaan kerja pada petugas pemadam kebakaran di Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Kuningan dalam masa pandemi Covid-19 tahun 2021. Pengawasan dan evaluasi yang baik berisiko 12,600 kali dengan kejadian kecelakaan saat bekerja dibandingkan dengan pengawasan dan evaluasi yang sangat baik dengan nilai rentan (CI) sebesar 1,999 sampai

dengan 79,436. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya bahwa variabel penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kecelakaan kerja di PT. Triteguh Manunggal Sejati Kabupaten Gowa.⁽⁵⁾

Hasil ini menurut peneliti tidak jauh dari berbagai faktor yang mempengaruhinya diantaranya adalah penggunaan APD, berdasarkan hasil observasi peneliti menunjukkan bahwa tidak semua petugas saat bekerja di lapangan taat menggunakan APD. Ketidapatuhan responden terhadap penggunaan APD bisa jadi karena faktor kemauan menggunakannya.

Tindakan responden yang kurang dalam penggunaan Alat Pelindung Diri dapat dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor internal (berupa respons) dan faktor eksternal (berupa stimulus) sangat berpengaruh terhadap tindakan penggunaan Alat Pelindung Diri. Faktor internal merupakan faktor dari dalam diri seseorang dalam merespons stimulus dari lingkungannya. Faktor eksternal atau stimulus adalah faktor

lingkungan, baik fisik maupun nonfisik dalam bentuk sosial, budaya, ekonomi dan politik.⁽⁶⁾

KESIMPULAN

Ada hubungan yang signifikan antara pengawasan dan evaluasi SMK3 dengan kecelakaan kerja pada petugas pemadam kebakaran di Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Kuningan dalam masa pandemi Covid-19 tahun 2021 (*p value* = 0,003) dengan nilai OR sebesar 12,600 (95% CI= 1,999 - 79,436).

SARAN

Bagi Petugas Pemadam Kebakaran Kabupaten Kuningan, penelitian ini bisa dijadikan bahan pertimbangan petugas damkar untuk senantiasa menerapkan SMK3.

Bagi Dinas Pemadam Kebaaran Kabupaten Kuningan, penelitian ini dapat dijadikan bahan program evaluasi kecelakaan kerja di Dinas Damkar Kuningan.

Bagi Program Studi Kesehatan Masyarakat STIKKU, disarankan untuk sumber bacaan dan bahan peneliti selanjutnya untuk

menambah variabel selain yang diteliti peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

1. Pratisa 2018
2. Silaban, Gerry. 2009. Hubungan Angka Kecelakaan Kerja dengan Tingkat Pemenuhan Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. *Jurnal Kedokteran Masyarakat*. Vol.25, No.3.
3. Notoatmodjo, 2018
4. Sugiyono, 2017
5. Syahrawati, 2019
6. Irzal, 2016